



Sosialisasi Covid-19: Bahaya dan Pencegahannya terhadap Masyarakat Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

Pandu Lungguh Pambudi *

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
INDONESIA

Fredi Ganda Putra

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
INDONESIA

Article Info

Article history:

Received: April 20, 2021

Revised: May 09, 2021

Accepted: June 03, 2021

Keywords:

Covid 19

Danger

Prevention

Abstract

The Community Service Program in the form of socialization was carried out on the basis of collaboration between KKN-DR students at UIN Raden Intan Lampung with Pekon Landbaw Officials, Gisting District, Tanggamus Regency, Lampung to provide socialization to the community regarding the dangers of Covid-19 and how to prevent it. Based on the service carried out, there are still many people in Pekon Landbaw who have not followed the health protocol rules that have been set by the government. The method used in this community service activity is door to door socialization about the prevention of Covid-19 through clean living behavior. The purpose of this service is to anticipate and prevent the spread of the corona virus in the community of 20 families in Pekon Landbaw. The result of this service activity is that the people of Pekon Landbaw, Gisting District, Tanggamus Regency have the knowledge and ability to anticipate the spread of Covid-19 through clean living behavior and are more alert and calm in the face of the ongoing pandemic.

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan atas dasar kerjasama mahasiswa KKN-DR UIN Raden Intan Lampung dengan Pejabat Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung memberikan sosialisasi kepada masyarakat tersebut mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya. Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan, masih banyak masyarakat di Pekon Landbaw yang belum mengikuti aturan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi secara door to door tentang pencegahan Covid-19 melalui perilaku hidup bersih. Tujuan pengabdian ini ialah untuk mengantisipasi dan pencegahan penyebaran virus corona kepada masyarakat yang berjumlah 20 KK yang berada di Pekon Landbaw. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 melalui perilaku hidup bersih serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

To cite this article: Pambudi, P. L., Putra, F. G. (2021). Sosialisasi Covid-19: Bahaya dan Pencegahannya terhadap Masyarakat Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Smart Society : Community Service and Empowerment Journal*, 1(1), 19-26

PENDAHULUAN

Salah satu syarat bagi manusia memiliki kualitas sumberdaya yang unggul ialah sehat jasmani dan rohaninya. Kesehatan jasmani secara faktual selalu mengalami gangguan sehingga menyebabkan manusia sehat terganggu (Husain et al., 2021). Faktor yang menjadi pemicu menurunnya kualitas kesehatan manusia adalah karena adanya serangan dari berbagai jenis penyakit, baik itu menular maupun tidak (Indriana Yusuf et al., 2021). Salah satu dari jenis penyakit yang dapat menular adalah covid-19 yang telah menyebar di Indonesia. Pada awal tahun 2020, dunia telah digemparkan dengan merebaknya coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan

penyakitnya disebut sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Awal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (Yuliana, 2020).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020 WHO telah mengumumkan virus ini sebagai sebuah pandemi (Susilo et al., 2020). Penyakit ini menyerang sistem pernafasan dengan mudah, namun dalam beberapa Pengabdian telah menemukan bahwasannya tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung koroner, dan penyakit serebrovaskular (Beuid, C. et al., 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah disebutkan bahwasannya virus corona ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang memiliki kontak erat dengan pasien covid-19 termasuk juga yang merawatnya (Nasution et al., 2020). Rekomendasi standar yang dapat dilakukan untuk pencegahan penyebaran infeksi adalah melalui cara cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak secara dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Maya Prameswari & Satriawan, 2020).

Perkembangan covid-19 yang begitu cepat ditambah munculnya varian baru virus corona tidak menutup kemungkinan akan terjadinya penyebaran di kampung, salah satunya di Pekon Landbaw ini. Langkah cepat yang dapat dilakukan dalam menekan angka penyebaran virus ini adalah dengan menjaga keluarga kita dan memberikan informasi-informasi penting terkait covid-19. Langkah cepat ini dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penyebaran virus covid-19 ialah dengan tetap tinggal di rumah, mencuci tangan dan menggunakan masker apabila sedang melakukan aktivitas di luar rumah. Dimana masker saat ini telah menjadi *starterpack* yang wajib dimiliki oleh setiap individu.

Mencuci tangan menggunakan sabun juga merupakan upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air bersih dan sabun. (Muliawati & Mushidah, 2021) Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menuntut setiap orang agar menjaga perilaku hidup bersih sehat diantaranya dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Apriningrum et al., 2021).

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran sikap dan perilaku masyarakat akan bahaya dan pentingnya melakukan pencegahan dengan membiasakan hidup bersih, menerapkan protokol kesehatan terhadap masyarakat Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Masalah dan Target Luaran

Permasalahan yang terjadi di Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ialah kurangnya kesadaran, pengetahuan serta sikap langsung dalam pencegahan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 terutama dalam menjaga kebersihan dan aturan-aturan dari pemerintah terkait dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Juga mengenai kurangnya kesadaran akan bahaya dari virus ini.

Target sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi bahaya dan pencegahan Covid-19 di Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus adalah masyarakat pekon Landbaw. Lokasi untuk pelaksanaan pengabdian ini yaitu rumah warga di sekitar pekon Landbaw.

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait dengan *corona virus deaseas 19* atau Covid-19 kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan penyebaran Covid-19 untuk memutus mata rantai penyebaran virus.
3. Terciptanya masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan guna menangkal dari terpapar Covid-19.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dilakukan dengan menggunakan metode Pendidikan seperti pemahaman dan kesadaran mengenai bahaya dan pencegahan Covid-19 dengan merancang materi tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19 yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Teknik pengumpulan data pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

Metode wawancara yang digunakan ialah metode wawancara bebas, yaitu pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada responden, namun harus diperhatikan bahwasannya pertanyaan tersebut tetap berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan. Karena terkadang jika tidak dilakukan secara teliti dan hati-hati arah pertanyaan menjadi tidak terkendali.

Secara umum tujuan dari adanya wawancara yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber. Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan mewawancarai pada masyarakat Pekon Landbaw seputar Covid-19. Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada 20 orang sampel untuk dijadikan sebagai peserta sosialisasi diantaranya adalah ibu rumah tangga, pemuda/pemudi, kepala keluarga/bapak-bapak. Penulis melakukan sosialisasi secara door to door ke setiap rumah warga Pekon Landbaw dengan alasan untuk menghindari risiko penyebaran virus Covid-19. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data serta menyajikan data. Dokumentasi dapat berupa bahan tertulis maupun video dokumenter. Tempat dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yaitu di Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 24 Juli 2021 dan tanggal 26 Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit baru yang telah menjadi pandemi yang menyebar diseluruh dunia. Penyakit ini harus diwaspadai karena penyebarannya yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif.

Kebanyakan Coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelalawar, tikus bambu, unta, dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *Middle East respiratory syndrome* (MERS).

Penyuluhan mengenai bahaya covid-19 dan cara pencegahannya dilaksanakan dan diikuti oleh 20 orang sampel warga Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Kegiatan ini tentu saja mendapat sambutan hangat dari warga Pekon Landbaw, dimana ini terlihat dari antusiasnya warga ketika kegiatan sosialisasi ini berlangsung.

Kegiatan KKN-DR pengabdian kepada masyarakat ini ditargetkan mampu untuk memberikan dampak positif sebagai salah satu bentuk solusi yang ada pada masa pandemi seperti yang sedang terjadi saat ini.

Keunggulan program pengabdian penulis kepada masyarakat ini ialah bahwa hand sanitizer dan masker yang penulis bagikan dapat diterima baik oleh masyarakat dan masyarakat pun mengapresiasi pemberian dari penulis. Harapan penulis bahwa masker dan hand sanitizer yang penulis bagikan dapat digunakan dengan sebaiknya.

Penulis memberikan pengarahan kepada masyarakat agar menjalankan pola hidup bersih dan sehat misalnya mencuci tangan memakai sabun setelah beraktifitas dan selalu menggunakan masker saat keluar rumah ataupun saat sedang berkumpul di tempat ramai. ditengah masa PPKM yang tengah diberlakukan oleh pemerintah ini. masyarakat harus lebih berhati-hati untuk menjaga kesehatannya agar tidak mudah terpapar virus Covid-19.

Penulis memberikan arahan kepada masyarakat untuk mengikuti anjuran pencegahan covid-19 untuk melindungi diri dan mencegah penyebaran Covid-19, sebagai berikut:

1. Mencuci Tangan
Seringlah mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptic berbahan dasar alkohol. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau cairan antiseptic berbahan dasar alcohol dapat membunuh virus yang berada ditangan.
2. *Physical distancing*
Jaga jarak setidaknya 1.5 m dengan orang yang batuk-batuk atau bersin. Ketika batuk atau bersin orang akan mengeluarkan percikan yang dapat membawa virus. Jika berinteraksi terlalu dekat maka percikan akan terhirup dan juga virus covid-19 apabila orang yang sedang batuk tersebut terjangkit virus covid-19.
3. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
Apabila tangan menyentuh berbagai permukaan benda dan virus penyakit covid-19 dapat tertempel di tangan. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ini ke mata, hidung atau mulut yang dapat menjadi titik masuk virus covid-19 ini ke tubuh sehingga menjadi sakit.
4. Tutup mulut saat batuk atau bersin.
Pastikan untuk mengikuti etika batuk dan bersin dengan cara menutup mulut dan hidung dengan siku terlipat atau *tissue* saat batuk, atau bersin dan segera buang *tissue* bekas tersebut.
5. Tetap di rumah.
Jika demam, batuk dan kesulitan bernafas segeralah cari pertolongan medis dan tetap memberitahukan kondisi yang dialami terlebih dahulu. Ikuti arahan DinKes setempat.
6. Hindari pergi ke tempat keramaian.
Tetap ikuti informasi terbaru tentang *hotspot-hotspot* covid-19 (kota/daerah) dimana covid-19 menyebar luas. Jika memungkinkan, hindari bepergian ke tempat-tempat tersebut, terutama jika sudah berusia lanjut atau mengidap diabetes, sakit jantung atau paru-paru, karena kemungkinan tertular covid-19 lebih tinggi di tempat-tempat tersebut.

Pada bagian lain menurut (Suganthan, 2019), menguraikan konsep-konsep pencegahan covid 19 sebagai berikut: bahwa WHO merekomendasikan agar dalam menghadapi wabah covid 19 adalah dengan melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter.

Pasien rawat inap dengan kecurigaan COVID-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk/bersin, dan diajarkan cucitangan. Perilaku cuci tangan harus diterapkan oleh seluruh petugas kesehatan pada lima waktu, yaitu sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan prosedur, setelah terpajan cairan tubuh, setelah menyentuh pasien dan setelah menyentuh lingkungan pasien.

Air sering disebut sebagai pelarut universal, namun mencuci tangan dengan air saja tidak cukup untuk menghilangkan coronavirus karena virus tersebut merupakan virus RNA dengan selubung lipid bilayer. (Caesaron et al., 2021)

Sabun mampu mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Selain menggunakan air dan sabun, etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Oleh karena itu, membersihkan tangan dapat dilakukan dengan *hand rub* berbasis alkohol atau sabun dan air Berbasis alkohol lebih dipilih ketika secara kasat mata tangan tidak kotor sedangkan sabun dipilih ketika tangan tampak kotor.. (Lette, 2020) Hindari menyentuh wajah terutama bagian wajah, hidung atau mulut dengan permukaan tangan. (Budiastuti Wiratmo, 2020) Ketika tangan terkontaminasi dengan virus, menyentuh wajah dapat menjadi portal masuk. (Husain et al., 2021)

Selain memberikan pengarahan dan penyuluhan seperti tersebut diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan masyarakat terkait dengan dampak yang dirasakan oleh masyarakat karena adanya pandemi Covid-19 ini, seperti:

1. Bagaimana dampak dari Covid-19 pada perekonomian ?
2. Bagaimana sistem pembelajaran anak pada warga desa Sinar Harapan?
3. Apa keluhan saat pembelajaran dengan sistem daring?
4. Bagaimana menyikapi dampak dari gejala COVID-19?

Penulis mendapat hasil bahwa hampir semua masyarakat mengeluh terhadap dampak wabah virus Corona. Merosotnya pendapatan bagi mereka yang bekerja di sektor perdagangan, akibat terbatasnya mobilitas mereka untuk melakukan kegiatan perekonomian. Sebagian besar

masyarakat yang bekerja sebagai petani menerima imbas dari turunnya harga jual hasil pertanian secara signifikan sehingga hal ini tentu saja berakibat terhadap menurunnya pendapatan masyarakat. Warga pun mengaku bahwa mereka merasa kesulitan dalam proses pembelajaran melalui via daring karena anak mereka tidak efektif dalam menerima pembelajaran.

Berikut ini penulis melampirkan foto atau bukti bahwa penulis telah melakukan sosialisasi di Pekon Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus



Foto 1. Melakukan sosialisasi terhadap pencegahan virus covid 19

Berdasarkan foto diatas penulis memberikan masker, vitamin, dan *handsanitizer*, kepada beberapa lansia di Pekon Landbaw. Dimana kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya berangsur-angsur akan berkurang termasuk sistem imun tubuh. (Budiastuti Wiratmo, 2020) Oleh karenanya, pemberian arahan dan pemahaman tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19 dirasa penting untuk dilakukan kepada kelompok usia lanjut ini. Selain itu penulis juga mendokumentasikan warga desa lainnya.



Foto 2. pembagian masker terhadap lansia dan sosialisasi covid 19

Dari beberapa foto diatas juga terlihat bahwasannya penulis juga memberikan sosialisasi kepada ibu rumah tanggakarena sehari hari beliau sering pergi ke pasar untuk membeli perlengkapan bahan makanan untuk keluarganya, hal ini dilakukan penulis agar terhindar dari virus Covid-19 dan mengurangi jumlah tingkat kasus Covid-19 yang ada di Indonesia. Penulis juga memberikan sosialisai kepada pemuda di Pekon Landbaw dan tak lupa membagikan *starter pack* Covid-19 seperti masker, vitamin, dan *hand sanitizer*. Memberikan sosialisai kepada

pemuda/pemudi juga merupakan langkah yang penting untuk dilakukan, mengingat pemuda/pemudi ini sering melakukan mobilisasi dan juga rentan untuk terpapar virus Covid-19 ini.

Menurut Penulis warga Pekon Landbaw masih rendah tingkat kesadarannya untuk mencuci tangan menggunakan sabun. Faktor penyebabnya antara lain yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang virus dan bakteri
2. Masyarakat lupa atau tidak terbiasa membersihkan tangan setelah beraktifitas keluar rumah atau ketika sedang bekerja di kebun.

Menurut PDPI, Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat (Andhani et al., 2021). Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, *fatigue*, *mialgia*, *gejala gastrointestinal* seperti diare dan gejala saluran napas lain. (Yuliana, 2020)

Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. (Amalilah Usman, 2020) Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020)

Pada masa PPKM seperti sekarang masyarakat wajib untuk menaati seluruh protokol yang telah dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk komitmen dari masyarakat untuk menjadi masyarakat yang baik. Masyarakat harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru akibat adanya pandemi covid-19.

Tentunya adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat akan sangat berhubungan dengan semua aspek yang ada di sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu tanggapan positif dari pihak masyarakat Pekon Landbaw yang memiliki sikap terbuka serta berpartisipasi penulis sehingga menjadikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pencegahan Covid-19.

Namun dimasa pandemi ini sulit untuk mengumpulkan masyarakat karena dikhawatirkan penyebaran virus corona ini akan terus meningkat. Oleh karena itu sosialisasi dilakukan secara *Door to Door*. Hasil dari kegiatan ini dapat terlihat dari adanya peningkatan pemahaman serta perilaku masyarakat untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan senantiasa menjaga jarak ketika berada di tempat umum. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutuskan mata rantai infeksi covid-19, seseorang harus menjaga jarak minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal (Ardiputra et al., 2020). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi hidup bersih untuk mengantisipasi pencegahan penyebaran virus. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah warga agar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung. Berbagai upaya, strategi dan kebijakan telah diambil pemerintah untuk mencegah penularan covid-19 dan memutuskan rantai penularan ini. Salah satu strategi yang diambil adalah penerapan protokol kesehatan di beberapa tempat terutama difasilitas umum. Penerapan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. (Silitonga et al., 2021) Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19 ini melibatkan tenaga kesehatan, aparat kepolisian, relawan melalui sosialisasi protokol kesehatan. Hasil dari pengabdian pemberdayaan masyarakat ini diantaranya adalah masyarakat dapat memahami dan mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan penyakit dilingkungan sekitar terutama pasar maupun fasilitas umum yang lain. Masyarakat menyadari dengan protokol kesehatan dapat mengurangi resiko penularan covid 19. Perilaku hidup bersih dan sehat pelatihan mencuci tangan, pembiasaan physical distancing. Senam bersama, pemberian bantuan masker, pemberian batuan hand sanitizer, dan bersih lingkungan masjid. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat program ketetapan

sasaran. Kegiatan ini dapat membantu masyarakat mengetahui informasi seputar covid-19 dan mampu memberikan bekal pencegahan penularan covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa pengabdian di masyarakat Pekon Landbaw terlaksana dengan baik, namun penulis memiliki kendala kurangnya masker dan *Hand Sanitizer* yang dibagikan ke masyarakat tidak menyeluruh. Dampak yang masyarakat rasakan yaitu masker dan *hand sanitizer* yang di bagikan bermanfaat untuk kegiatan sehari-hari, seperti beraktifitas keluar rumah atau pergi ke pasar dan kebun. Selain itu, masyarakat juga dapat lebih menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah mengenai pencegahan Covid-19 seperti memakai masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, serta menjaga jarak atau *social distancing*. Kemudian masyarakat menjadi lebih paham mengenai bahaya dan langkah-langkah pencegahan virus Covid-19 di masa PPKM setelah dilakukan sosialisasi. Sehingga dapat mewujudkan polahidup bersih bagi masyarakat di lingkungan Pekon Landbaw.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalilah Usman, R. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat Di Tengah Wabah Virus Corona. *Jurnal Abdimas Merdeka*, 1(2).
- Andhani, D., Rosalia Simangunsong, R., Kusmawati, Y., Rahma Putri, A., & Fitria Wilanda, D. (2021). Sosialisasi Dan Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Karang Taruna RW 06 Kelurahan Limo-Depok. *ABDI LAKSANA*, 2(1).
- Apriningrum, N., Andriani, E., Sopiah, O., & Rahayu, S. (2021). Sukseskan Gerakan Masyarakat melalui Cuci Tangan yang Baik dan Benar. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2. <http://dx.doi.org/10.24042/almuawanah.v2i1.8873>
- Ardiputra, S., Rizky Prawira, M., & Tasbir, M. (2020). Pembagian Masker dan Sosialisasi Kebijaksanaan Pemerintah dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Budiastuti Wiratmo, L. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1).
- C., B., M., M., L., C., & M.N., P. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Caesaron, D., Amalia Salma, S., Dwi Prasetyo, M., & Husain Rifai, M. (2021). Edukasi Dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Melalui Media Poster Di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *ABDIMAS*, 8(2).
- Husain, D. L., Nurindah, N., Tanduklangi, A., & Sale, F. (2021). Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Sosialisasi Di Kota Kendari. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://dx.doi.org/10.36709/amalilmiah.v2i2.14251>
- Indriana Yusuf, F., Mutimmah, D., Prayekti, N., Eka Evi Susanti, R., & Nurmasari, F. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Jati Emas*, 5(1).
- Lette, A. R. (2020). Sosialisasi Pencegahan COVID-19 Melalui Brosur di RT 20/RW 07 Kelurahan Fatufeto Kupang. *JPKMI*, 1(4). <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.113>
- Maya Prameswari, A., & Satriawan, D. (2020). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Perilaku Hidupbersih Di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v1i2.8053>
- Muliawati, R., & Mushidah, M. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 di SDN 2 Kutoharjo Kabupaten Kendal. *Jurnal Dikemas*, 1(1).

- Nasution, N. H., Yaturramadhan, H., Anggraini, W., & Yolanda, S. (2020). Sosialisasi Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Area Mesjid Al-Mahmudah. *JPMA*, 2(3). <https://dx.doi.org/10.51933/jpma.v2i3.332>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI.
- Silitonga, E., Liharris Saragih, F., & Turisna Oktavisa, Y. (2021). Sosialisasi Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1).
- Suganthan, N. (2019). Review Articles Covid-19. *Jaffna Medical Journal*, 31(2). <https://doi.org/10.4038/jmj.v31i2.72>
- Susilo, A., Martin Rumende, C., Wicaksono Pitoyo, C., Djoko Santoso, W., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Juwita Nelwan, E., Khie Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., & Bramantya, W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187.